

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap transaksi penjualan tunai yang ada pada Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor dengan melibatkan informan-informan kunci dan juga informan pendukung. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan juga pengumpulan dokumen sehingga peneliti memperoleh sebuah kesimpulan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada transaksi penjualan tunai di Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses penjualan tunai sudah berjalan dengan cukup baik, akan tetapi masih terdapat kesalahan dalam melakukan proses pencatatan laporan dikarenakan bukti transaksi yang kurang memadai, selain itu masih terdapatnya perangkapan jabatan dalam melaksanakannya. Perangkapan jabatan tersebut terjadi pada supervisor yang merangkap sebagai kepala gudang. Dengan adanya perangkapan jabatan dapat mengakibatkan adanya suatu kecurangan yang dapat merugikan perusahaan ataupun sebuah organisasi.

Standard Operating Procedure (SOP) penjualan tunai masih memiliki beberapa kendala yang menyebabkan perusahaan sempat mengalami sebuah kerugian dikarenakan kurangnya bukti bayar, sehingga dokumen pendukung yang ada pada transaksi tersebut tidak ada, Selain itu masih terdapatnya perangkapan jabatan diantara supervisor yang merangkap menjadi kepala gudang sehingga dalam melakukan control pada barang yang ada digudang masih belum efektif.

Sistem Pengendalian Internal menurut Mulyadi juga belum sepenuhnya diterapkan pada Rumah Makan ini dengan baik. Struktur Organisasi yang ada pada Rumah Makan ini masih memiliki rangkap jabatan sehingga belum diterapkan secara benar, selain itu sistem otorisasi yang ada pada Rumah Makan ini masih sangat minim sehingga perlu adanya pengawasan terhadap bagian otorisasi ini, selanjutnya Praktik yang ada di Rumah Makan ini terhitung sehat

dikarenakan sistem pengawasan yang dilakukan secara berkala terhadap masing-masing bagian dilakukannya pengecekan terhadap catatan dan juga dokumen-dokumen penting dan adanya pengawasan terhadap masing-masing karyawan sehingga seluruh aktivitas yang dilakukan dibawah pengawasan, dan yang terakhir ialah karyawan yang compete dimana proses rekrutmen yang dilakukan pada Rumah Makan ini benar-benar dilakukan dengan baik agar sesuai dengan kebutuhan yang ada.

VI.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, peneliti memahami bahwa masih memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya ialah tidak semua dokumen ataupun catatan yang diperlukan bias dilihat ataupun didokumentasikan, selain itu tidak dapat langsung mengetahui bagaimana proses dalam membuat jurnal penerimaan kas hingga jurnal penjualan tunai, dan peneliti menyadari betul belum sepenuhnya memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikarenakan informan tidak memberi penjelasan secara lebih rinci, sehingga peneliti memahami bahwa hasil dari penelitian yang sudah dilakukan masih terdapat sebuah kekurangan.

VI.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan serta adanya keterbatasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, sehingga peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yang dapat bermanfaat ke depannya, diantaranya ialah:

1. Saran Teoritis

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mampu memperoleh informasi secara lebih dalam lagi mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang terdapat pada Rumah Makan ini

2. Saran Praktis

Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor ini sebaiknya melakukan sebuah evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi dan juga sistem

pengendalian internal. Perusahaan seharusnya melakukan pemisahan tanggung jawab antara Supervisor dengan Kepala Gudang.

Manager diharapkan dapat lebih memeriksa kembali hasil kerja kasir dan perusahaan perlu membentuk sebuah SOP terkait penerimaan kas agar seluruh persyaratan dalam membuat laporan dapat terpenuhi dan proses penjualan tunaipun dapat berjalan dengan baik dan dapat mengurangi resiko kerugian dan juga resiko kecurangan. Selain itu manager perlu memerhatikan lebih terdapat transaksi penjualan tunai yang terjadi, dan memberikan sanksi kepada karyawan yang lalai dalam melakukan pekerjaannya terutama pada transaksi penjualan tunai.